

## Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tingkat Sekolah Menengah Atas

Kartilah  
SMA Negeri 1 Ambarawa  
email: ✉ kartilahluwarsno@gmail.com

### Article History

**Received:**  
01-09-2022  
**Revised:**  
17-10-2022  
**Accepted:**  
15-11-2022

**Abstract** ----- The objectives of the Role of BK Teachers in the Implementation of the Project Program to Strengthen the Profile of Pancasila Students are (1) To align the Program of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the Role of BK Teachers in Layanan Bimbingan and Kondeling in schools; (2) To improve the quality of the Role of BK Teachers in Guidance and Counseling Services in Schools; (3) To collaborate with all personnel in the education unit and related agencies. To support the implementation of the Project program. Strengthening the Pancasila Student Profile. Paper on the Role of BK Teachers in the Implementation of the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Di SMA Negeri 1 Ambarawa Students in the form of the best experience / Best Practice. The expected impacts are: (1) To provide understanding for BK teachers and students to grow and develop into an intelligent generation with a character that can face the career world in the era of globalization; (2) Realizing the Pancasila Student Profile requires a Character Strengthening Project to provide opportunities for students to learn from the surrounding environment.

**Keywords:** Self-Awareness; Guidance and Counseling Teachers

**Abstrak** ----- Tujuan Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila adalah (1). Menyelaraskan Program Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila dengan Peran Guru BK dalam Layanan Bimbingan dan Kondeling di sekolah; (2). Peningkatan kualitas Peran Guru BK dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah; (3). Menjalin kerjasama dengan seluruh personel di satuan pendidikan dan instansi terkait. Untuk mendukung pelaksanaan program Proyek. Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila. Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila Di Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa berupa best experience/ Best Practice. Dampak yang diharapkan adalah: (1) Memberikan pemahaman kepada guru dan siswa BK untuk tumbuh dan berkembang menjadi generasi cerdas berkarakter yang mampu menghadapi dunia kerja di era globalisasi; (2). Mewujudkan Profil Siswa Pancasila diperlukan Proyek Penguatan Karakter untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari lingkungan sekitar.

**Kata kunci:** Self-Awareness; Guru Bimbingan dan Konseling

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang menekankan keberpihakan pembelajaran kepada peserta didik. Penyusunan model pembelajaran di kelas memperhatikan kebutuhan peserta didik serta implementasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan kurikulum merdeka belajar menuntut komponen layanan yang disertai dengan rencana dan implementasi yang telah terintegrasi dengan penguatan profil pelajar Pancasila (Merdeka, 2020).

Salah satu layanan yang paling memungkinkan guru bimbingan dan konseling (guru BK) dalam rangka pemenuhan kebutuhan peserta didik informasi - informasi yang mereka butuhkan baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir (Habsy, 2017). Guru BK sebagaimana disebutkan dalam Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah (2022) memiliki tugas membantu peserta didik dalam mengembangkan diri secara optimal menuju capaian profil pelajar Pancasila. Guru bimbingan dan konseling (guru BK) menjadi mitra guru mata pelajaran di sekolah. Kolaborasi ini adalah untuk merumuskan dan mempertemukan kesesuaian antara kebutuhan peserta didik, konsep atau model pembelajaran, dengan topik pembahasan guru mata pelajaran (Jarkawi & Abidarda, 2022).

Guru bimbingan dan konseling (guru BK) harus bisa mengetahui kebutuhan peserta didik, kolaborasi antara guru BK dengan personil sekolah yang dilaksanakan dengan cukup baik. Kolaborasi adalah kunci dari suksesnya sebuah program guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi proses berjalannya proyek dengan memberikan dukungan, baik dalam bidang akademis maupun kebutuhan emosional peserta didik (Hayati, 2022).

Berdasarkan Peraturan pemerintah Kemendikbudristek No.56/M/2022 tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu kegiatan yang kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Pelajaran berbasis proyek belum menjadi kebiasaan di sekolah-sekolah di Indonesia, sehingga perlu dukungan kebijakan pusat. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (Hamzah., dkk, 2022; Kefi., dkk 2022; Nurdyansyah., dkk, 2022).

Kondisi demikian apabila dibiarkan akan berdampak negatif bagi kelancaran pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, untuk melakukan tindak lanjut dari permasalahan tersebut, maka sangat perlu adanya peningkatan peran guru bimbingan dan konseling (guru BK) dalam rangka mendukung terselenggaranya pelaksanaan program kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perumusan Masalah, dari Best Practice ini adalah: 1). Bagaimanakah Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan dalam layanan Bimbingan dan Konseling?, 2). Bagaimanakah Peran Guru BK dalam Keikutsertaan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Ambarawa?.

Tujuan penyusunan *Best Practice* ini adalah: 1). Untuk menyelaraskan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terkait dengan peran Guru bimbingan dan konseling (guru BK) Pada layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah; 2). Untuk meningkatkan kualitas kepada peran peran Guru bimbingan dan konseling (guru BK) dalam layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Ambarawa; 3). Untuk menjalin komonikasi/ kolaborasi dengan semua personil yang ada di satuan pendidikan dan instansi yang terkait untuk mendukung proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

## METODE

Metodelogi dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian riset dialogis. Menurut Habsy (2017) riset dialogis adalah tipe riset yang memusatkan perhatian pada penggunaan bahasa, baik bahasa lisan (wicara, perbincangan, dialog antar orang, atau pembahasan sesuatu oleh sejumlah orang dalam berbagai tinjauan) maupun tulisan (bentuk karangan utuh, seperti novel, buku seri ensiklopedia, dan lain-lain), untuk menemukan makna-makna sosial budaya pada orang yang terlibat dalam wacana tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Permendikbudristek No. 56/M/2022, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

Pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Ambarawa disaat awal pelaksanaan ahir Juli 2022 menggunakan pola harian, mingguan, menyesuaikan tema yang dilakukan tiap - tiap kelas, setelah adanya evaluasi kemudian mulai pertengahan Agustus disempurnakan lagi dengan perubahan dengan sistem menggunakan sistem blok yaitu terjadwal pada hari Kamis dimulai jam ke 7 dan 8, juga hari Jumat di mulai jam ke 9,10. sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan. Perhitungan waktu pelaksanaan P5 dalam 1 tahun 486 jam pelajaran.

Berdasarkan evaluasi dengan segala kelebihan, kekurangan, masukan dewan guru, pelaksanaan disempurnakan dalam sistem Blok, agar frekwensi jam menjadi maksimal, yakni Kamis dimulai pada jam ke 7 samapi jam ke 10, sedangkan hari Jumat satu hari penuh dimulai dari jam ke-1 sampai jam ke 8. SMA Negeri 1 Ambarawa dalam melaksanakan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sesuai jumlah rombongan belajar terdiri dari 11 kelas dimulai dari kelas X. 1 sampai dengan X 11, dengan tema yang berbeda, namun juga ada tema yang sama, perbedaan ada pada sub tema.

Sesuai tema yang telah disepakati bersama, Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMA Negeri Ambarawa dapat dijelaskan berikut ini:

**1. Kelas X 1, dengan tema:**

- a. **Hidup Berkelanjutan**, aktivitas membuat biopori ( ubang peresapan air , tujuan untuk meningkatkan daya resap air hujan.



**Gambar 1. Pembuatan Biopori.**

- b. **Bhineka Tunggal Ika**, dengan kegiatan membuat cerita dokumentasi, secara kelompok, dimulai dari penyusunan naskah, reivew, dan pembuatan cerita dokumentasi.
2. **Kelas X 1, dengan tema:**
    - a. **Kearifan Lokal**, menari tari kreasi baru, mulai dari merencanakan gerakan tari, berlatih, tampil pentas untuk penilaian.



**Gambar 2. Latihan tati kreasi baru.**

- b. **Kewirausahaan**, kegiatan merencanakan resep, praktik memasak, dikemas dipasarkan kepada siapapun baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. **Kelas X 3, dengan tema :**
    - a. **Suara Demokrasi**, kegiatan literasi tiap peserta didik membaca buku, merangkum , mempresentasikan di depan kelas, ada 3 buku yang dibaca ( buku bebas, buku biografi, buku cerita rakyat wilayah Indonesia).



**Gambar 3. Foto Kegiatan tema suara demokrasi**

- b. **Kewirausahaan**, praktik membuat makanan, minuman, kerajinan tangan, mulai persiapan, proses pembuatan, pemasaran produk di lingkungan sekitar secara kelompok, membuat laporan keuangan.
- c. **Gaya Hidup Berkelanjutan**, Peserta didik mempraktikkan menanam tanaman bunga anggrek , mulai dari persiapan, penanaman, perawatan, dan pemupukan.

4. Kelas X 4, dengan tema :

- a. **Kearifan Lokal**, merencanakan, berlatih, menampilkan tari kreasi baru ,tradisional dalam beberapa kelompok dan didokumentasikan secara digital.



Gambar 4, Pentas Tari Kreasi baru dan Tradisional.

5. Kelas X 5, dengan tema:

- a. **Gaya Hidup Berkelanjutan**, pemanfaatn Limbah botol Aqua dijadikan hasil kerajinan tangan berupa lampu gantung dan pot.



Gambar 5, lampu gantung dan pot.

- b. **Kewirausahaan**, membuat poster dari hasil karya yang telah dibuat, gambar poster, hasil karya yang telah dibuat dipasarkan lewat media massa dan langsung ke konsumen.

6. Kelas X 6, dengan tema :

- a. **Gaya Hidup Berkelanjutan**, penanaman tanaman apotik hidup, dimulai penyiapan lahan, penanaman tanaman obat – obat, perawatan.



Gambar 6, Apotik Hidup dan gantungan kunci, pita rambut, karangan bunga.

b. **Kewirausahaan**, praktik membuat minuman, mulai perencanaan anggaran, resep, kegiatan masak, pemasaran untuk jual produk disertai laporan kegiatan dan laporan keuangan.

7. **Kelas X 7, dengan tema:**

a. **Kewirausahaan**, kuliner makanan ringan mulai dari perencanaan, kegiatan menyusun resep, praktik masak, mengemas, memasarkan serta laporan keuangan dilanjutkan pembuatan kumpulan resep makanan (Corndog, Keju Aroma dan minuman segar).



Gambar 7, Produk makanan minuman ringan Corndog, Keju aroma, Minuman segar, Jasuke (Jagung Susu Keju).

b. **Gaya Hidup Berkelanjutan**, dengan proyek kegiatan Eco Enzyme



Gambar 8, Hasil fermentasi limbah sayur dan buah

c. **Kearifan Lokal**, membuat kerajinan dari enceng gondok, dimulai dari persiapan ,proses pembuatan, pemasaran.



Gambar 9, kerajinan enceng gondok

8. **Kelas X 8, dengan tema :**

a. **Kearifan Lokal**, home industri , sosialisasi kegiatan proyek, merancang angket interview terkait dengan lokasi yang dikunjungi, koordinasi perijinan survei secara lesan/ tertulis secara resmi sesuai objek yang dituju, menunggu terbitnya surat tugas survei dari sekolah, interview dilakukan secara kelompok, membuat laporan hasil interview.



**Gambar 10, Persiapan kegiatan survey home industri**

- b. **Bhineka Tunggal Ika**, kegiatan Keanekaragaman Budaya. Masih rencana
- c. **Berekayasa dan Berteknologi** Untuk Membangu NKRI, dengan kegiatan Pembuatan tehnologi Digital Conten Creator, tahap perencanaan.

**9. Kelas X 9, dengan tema :**

**a. Gaya Hidup Berkelanjutan**, dengan projek kegiatan:

- 1) Penanaman tanaman apotik hidup, persiapan lahan, penanaman, perawatan, petik hasil tanaman.



**Gambar 11. Tanaman apotik hidup.**

- 2) Perencanaan pembuatan keterampilan hasil karya dari kain panel dan anggaran keuangan.



**Gambar 12, hasil karya berpa pita rambut, tempat pensil.**

10. Kelas X 10, dengan tema:

**Berekayasa dan Berteknologi Digital**, kegiatan Digital Conten Creator, pembuatan Vlog, perencanaan naskah, review, shoting, edit, upload di media sosial Youtube.



Gambar 13, perencanaan pembuatan conten creator

11. Kelas X 11, dengan Tema:  
**Gaya Hidup Berkelanjutan**

a. pemanfaatan limbah buah sayur dijadikan Eco Enzim sebagai pupuk cair.



Gambar 14, hasil fermentasi *Eco Enzym*.

b. Pemanfaatan limbah popok ( Pempers ) untuk membuat Pupuk cair, sedangkan cairan jel untuk pupuk cair.



Gambar 15, Hasil perasan popok (Pempers)

c. Pemanfaatan limbah popok ( Pempers ) untuk membuat pot .



Gambar 16, Pot dari limbah popok (Pempers)

### C. Pemilihan Strategi pelaksanaan Program Penguatan Projek profil Pelajar Pancasila

SMA Negeri 1 Ambarawa adalah: 1). Sosialisasi Program Penguatan Projek Pelajar Pancasila; 2). Mendatangkan tim ahli / nara sumber; 3). Kolaborasi dengan semua unsur yang ada di satuan pendidikan ;4). Merancang Alokasi Waktu pelaksanaan; 5). Membentuk koordinator/ Fasilitator Projek; 6). Identifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan; 7). Pemilihan Tema Umum; 8). Penentuan Topik Spesifik; 9). Merancang Modul Projek; 10). Kolaborasi Guru BK dengan wali kelas/ koordinator P5 sesuai dengan tema yang telah ditentukan; 11). Kolaborasi Guru BK dengan peserta didik terkait program kegiatan projek yang sedang dilakukan; 12). Kolaborasi antara koordinator projek dengan Fasilitator sesuai tugas masing-masing; 13). koordinator projek bertanggung jawab penuh atas terlaksananya projek yang telah ditentukan sesuai waktu yang telah direncanakan; 14). Mengelola projek kegiatan yang telah dirancang; 15). Mendokumentasikan dan Melaporkan hasil projek; 16). Evaluasi dan tindak lanjut projek.

### D. Hasil atau Dampak yang dicapai

(1) Memberikan pemahaman bagi guru BK, peserta didik untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang cerdas, berkarakter dapat menghadapi dunia karir di era globalisasi; (2). Memberikan penjelasan, pemahaman tentang pengertian, konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan implementasi dari program Kurikulum Merdeka; (3). Menyamakan persepsi tehnik pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; (4). Sebagai pendukung kelancaran pelaksanaan Projek Penguatan Profel Pelajar Pancasila; (5). Mempermudah pegelolaan kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan tema yang telah direncanakan; (6). Sebagai alat kontrol kesiapan dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; (7). Dijadikan sebagai pedoman dalam merealisasikan program kegiatan; (8). Sebagai tindak pelaksanaan projek profil pelajar pancasila; (9). Modul berdampak sebagai pedoman materi kegiatan, untuk permudah strategi dalam melaksanakan program kegiatan Projek; (10). Untuk jalin kerjasama dalam melaksanakan program Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; (11). Mewujudkan tujuan ahir dari suatu tema yang telah direncanakan, untuk mempermudah monitoring jenis kegiatan projek yang harus dikerjakan olehpeserta didik baik secara individu maupun kelompok; (12). Mmempermudah kontrol/ tukar informasi saling memantau projek kegiatan yang telah ataupun akan dikerjakan oleh peserta didik, serta untuk mengetahui segala hambatan, kendala yang mungkin dihadapi para peserta didik; (13). Sebagai alat evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan; (14). Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan projek; 15). Sebagai bukti secara nyata/ dokumen tertulis / gambar/ vidio/ foto, hasil karya nyata youtube, tentang pelaksanaan kegiatan projek dan sebagai laporan pertanggungjawaban program kegiatan projek; 16). Megetahui hasil yang telah diperoleh dari kegiatan projek yang telah dilakukan baik dari persiapan, pelaksanaan proses kegiatan dan tindak lanjut yang akan dilakukan setelah projek selesai.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat membutuhkan kebijakan dari sekolah terkait sistem, alokasi waktu yang terencana dengan matang; 2. Penyelenggaraan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu adanya kolaborasi dari semua warga yang ada di satuan pendidikan, termasuk guru Bimbingan dan Konseling; 3. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan adanya dukungan dari lingkungan dan sarana prasarana yang memadai; 4. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memerlukan dukungan dari orang tua peserta didik; 5. Kolaborasi guru Bimbingan dan Konseling dengan orang tua sangat diperlukan terkait kondisi peserta didik agar dapat mencapai perkembangan karakter pribadi yang optimal; 6. Kolaborasi guru Bimbingan dan Konseling dengan Instansi terkait, DU/DI sangat penting dilakukan; 7. Pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu pengadaan anggaran keuangan untuk dimasukkan/ diusulkan dalam program sekolah.

### Saran

Guru Bimbingan dan Konseling sangat perlu menjalin kerjasama berkolaborasi dengan wali kelas/ koordinator, Fasilitator, seluruh warga yang ada di satuan pendidikan terkait Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; 2. Kepada Sekolah / Waka Kurikulum agar mengalokasikan waktu terjadwal dengan sistem yang telah disepakati untuk pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; 3. Guru Bimbingan dan Konseling menjalin berkolaborasi dengan orang tua peserta didik, Instansi terkait ( dunia Usaha/ dunia Industri); 4. Guru BK / Konselor Sekolah hendaklah selalu meng update diri menyesuaikan dengan tuntutan/ standar yang telah ditentukan di era digital dan amanat yang terdapat di dalam petunjuk / petunjuk Implementasi kurikulum Merdeka; 5. Perlu upaya merencanakan anggaran keuangan dalam program sekolah untuk kelancaran program Projek Penguatan profil Pelajar Pancasila

## DAFTAR PUSTAKA

- Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 1-11.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553-559.
- Hayati, L. M. (2022). Paradigma Guru Bimbingan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 158-161.
- Jarkawi, J., & Abidarda, Y. (2022). Pengembangan Model Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 540-546.

- Kefi, Y., Mujisustyo, Y., Pane, I. I. I., & Pangaribuan, W. (2022). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11612-11618.
- Kemdibudristek. 2022. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum. Jakarta:...
- KemdibudristekKemdibudristek. 2022. Permendikbudristek 262/M/2022 tentang Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka Pemulihan pembelajaran. Jakarta: Kemdibudristek
- Merdeka, M. B. K. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*.
- Maliki, M. P. I. (2022). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. PT Republik Media Kreatif.
- Nurdyansyah, F., Muflihati, I., Ujianti, R. M. D., Novita, M., Kusumo, H., & Ryan, J. C. (2022). Indonesian *Character Building Strategy: Planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Kurikulum Merdeka*. *KnE Social Sciences*, 362-369.